

## **Analisis Kinerja Keuangan dan Operasional PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)**

### ***(Analysis Of Financial and Operational Performance PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero))***

**Harum Muvidatur Rochmah**

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 12, Jember 68121

E-mail: [yudharum@gmail.com](mailto:yudharum@gmail.com)

#### **Abstrak**

BUMN merupakan perusahaan milik negara yang memiliki peran penting dalam proses pembangunan di Indonesia. Untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian tujuan dari BUMN maka dibutuhkan penilaian kinerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dan operasional PT. Dok dan Perkapalan Surabaya serta menganalisis tingkat kesehatan perusahaan tahun 2010-2012. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data di analisis berdasarkan keputusan menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002. Berdasarkan keputusan menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, hasil analisis kinerja keuangan tahun 2010-2012 termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut juga berbanding lurus dengan kinerja operasional yang mendapatkan skor sangat baik. Hasil analisis tingkat kesehatan perusahaan tahun 2010-2012 termasuk dalam kategori sehat dengan nilai AA

**Kata Kunci:** *Kinerja Keuangan, Kinerja Operasional, Tingkat Kesehatan Perusahaan*

#### **Abstract**

*BUMN is a state-owned company that has an important role in the development process in Indonesia. To find out how far the goal achievement of BUMN, is needed performance assessment This study aims to analyze the financial and operational performance of PT. Dok dan Perkapalan Surabaya as well as analyze the soundness of the company in 2010-2012. This study is a qualitative descriptive approach. Data collection methods used in this study is documentation. Data used in this research is secondary data. Data were analyzed based on ministerial decree BUMN No. KEP-100/MBU/2002. Based on ministerial decree BUMN No. KEP-100/MBU/2002, the results of the analysis of financial performance in 2010-2012 included in great categories. It is also directly proportional to the operating performance which scored very well. The results of the analysis of the soundness company level in 2010-2012, included in healthy category with a value of AA.*

**Keyword:** *Keyword : Financial Performance, Operational Performance, The Soundness of The Company*

## Pendahuluan

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan perusahaan atau organisasi milik pemerintah yang bertugas mengatur dan mengelola sumber daya alam Indonesia yang berkaitan dengan kepentingan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. BUMN berperan penting dalam pembangunan di Indonesia. Dengan jumlahnya yang banyak BUMN dapat menjadi sumber terbesar pemasukan negara. Selain itu, BUMN juga berperan sebagai penyedia sarana dan prasarana kebutuhan masyarakat Indonesia serta memberikan pelayanan publik secara maksimal kepada masyarakat. Untuk mengetahui seberapa jauh tercapainya tujuan dari peran yang telah dijalankan oleh BUMN maka dibutuhkan adanya penilaian kinerja.

Penilaian kinerja yang dapat dilakukan dalam suatu perusahaan dapat digolongkan kepada dua aspek, yaitu penilaian kinerja pada aspek keuangan dan penilaian kinerja pada aspek non-keuangan. Cara untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Alat ukur yang dapat digunakan dalam menganalisisnya adalah rasio. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan, maka dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya (Gamayuni : 2006).

Penilaian kinerja pada aspek keuangan tidak cukup menginterpretasikan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Seperti yang dinyatakan oleh Kaplan dan Norton (2000: 75) bahwa salah satu kelemahan pengukuran kinerja yang lebih menitik beratkan pada kinerja keuangan adalah ketidakmampuan mengukur kinerja harta-harta tidak tampak (intangible Assets) dan harta-harta intelektual (sumber daya manusia) perusahaan. Oleh karena itu diperlukan pengukuran kinerja yang menggabungkan antara kinerja keuangan dan kinerja operasional. Menurut Mulyadi (2001:415) kinerja dapat diartikan sebagai efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan menilai kinerja operasional perusahaan maka dapat diketahui efektivitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan menutupi pengeluarannya sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji manfaat yang dapat diambil dari analisis kinerja perusahaan. Penelitian mengenai kinerja sebelumnya telah dilakukan oleh Azis Sangkala (2008) tentang analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas. Dari hasil analisis yang telah dilakukan mengenai penilaian kinerja pada perusahaan pabrik roti Tony Bakery tahun 2006-2008 menemukan bukti bahwa secara keseluruhan kinerja perusahaan dinilai belum efisien. Budiwan (2009)

meneliti tentang analisis kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas di PTPN X Surakarta tahun 2006-2008. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat pada tahun 2007 sebesar 11,02% dan turun 7,75% pada tahun 2008. Ditinjau dari rasio likuiditas menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek menggunakan aktiva lancar selalu mengalami peningkatan dari tahun 2007 dan 2008. Berdasarkan rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi segala kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan aktiva pada tahun 2006 sebesar 186,73% dan tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 195,50% dan penurunan pada tahun 2008 menjadi 193,32%

Objek penelitian ini adalah perusahaan BUMN PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) yang merupakan BUMN non manufaktur yang bergerak dibidang jasa pembangunan kapal baru dan reparasi. Peneliti memilih perusahaan tersebut sebagai objek penelitian karena perusahaan ini sedang mengalami perkembangan yang cukup baik, bahkan customer mereka tidak hanya dari dalam negeri melainkan juga mancanegara seperti Singapore, USA dan New Zealand serta menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya dimana objek penelitian ini termasuk dalam BUMN kategori non infrastruktur. Perkembangan perusahaan yang baik tersebut sejalan dengan kinerja keuangannya. Selama beberapa tahun terakhir PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) termasuk dalam BUMN yang berkontribusi menyumbangkan laba pada negara. Berdasarkan hasil audit ditahun 2011 PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) termasuk dalam daftar 118 BUMN dari 141 BUMN yang ikut menyumbangkan laba (www.detikfinance.com). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik menganalisis kinerja perusahaan PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) dari aspek keuangan dan operasional berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 serta membahasnya dalam judul :

### “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA (PERSERO)”

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu : Bagaimanakah kinerja keuangan, kinerja operasional dan tingkat kesehatan PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 dari tahun 2010-2012?

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan, kinerja operasional dan tingkat kesehatan PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 dari tahun 2010-2012.

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Nawawi (1998) penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan dan operasional di salah satu perusahaan BUMN yaitu PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) dari tahun 2010-2012.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002) data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini berupa profil perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi, laporan keuangan PT. Dok dan Perkapalan Surabaya serta data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Dokumentasi. Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, berdasarkan hal ini metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, catatan harian dan yang lainnya” (Arikunto,1998: 149). Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data dalam penyelidikan atau penelitian yang berbentuk dokumen-dokumen untuk memperoleh beberapa keterangan atau informasi yang dibutuhkan

### Metode Analisis Data

Untuk memperjelas dalam memecahkan masalah penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan membaginya dalam beberapa bab sebagai berikut :

#### Aspek Keuangan

##### 1. Return On Equity (ROE)

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Rasio ini memperlihatkan kemampuan menghasilkan laba pada nilai investasi pemegang saham. Pengembalian ekuitas yang tinggi mengisyaratkan penerimaan PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) atas kesempatan investasi yang kuat dan manajemen biaya yang efektif

##### 2. Return on Investment (ROI)

$$\frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Campital Employed}} \times 100\%$$

Indikator ini menunjukkan kemampuan dasar PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) untuk menghasilkan laba sebelum pajak atau EBIT (Earning Before Interest and Tax)

##### 3. Cash Ratio

$$\frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Rasio kas merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

##### 4. Current Ratio

$$\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Rasio lancar menunjukkan ketersediaan aset lancar PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) untuk mengatasi kewajiban lancar

##### 5. Collection Periods (CP)

$$\frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365$$

Rasio jangka waktu penagihan digunakan untuk menaksir berapa hasil penjualan tertanam PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) dalam bentuk piutang usaha

##### 6. Perputaran Persediaan (PP)

$$\frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365$$

Rasio ini digunakan untuk menghitung total persediaan yang ada pada perusahaan selama satu periode atau tahun berakhir.

##### 7. Perputaran Total Asset/Total Asset Turn Over (TATO)

$$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

Rasio perputaran terhadap total aktiva digunakan untuk mengukur perputaran atau pemanfaatan dari semua aktiva perusahaan.

##### 8. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset (TMS terhadap TA)

$$\frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat solvabilitas perusahaan atau persentase total dana yang disediakan perusahaan.

#### Aspek Operasional

Indikator yang dinilai meliputi unsur-unsur kegiatan yang dianggap paling dominan dalam rangka menunjang keberhasilan operasi sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Jumlah indikator aspek operasional yang digunakan untuk penilaian tingkat kesehatan setiap tahunnya minimal 2 (dua) indikator dan maksimal 5 (lima) indikator, dimana apabila dipandang perlu indikator-

indikator yang digunakan untuk penilaian dari suatu tahun ke tahun berikutnya dapat berubah Penilaian terhadap masing-masing indikator secara kualitatif. Total bobot untuk BUMN Non Infrastruktur adalah 15 dengan kategori penilaian dan penetapan skornya sebagai berikut:

- a. Baik Sekali (BS) : skor = 100% x Bobot indikator yang bersangkutan
- b. Baik (B) : skor = 80% x Bobot indikator yang bersangkutan
- c. Cukup (C) : skor = 50% x Bobot indikator yang bersangkutan
- d. Kurang (K) : skor = 20% x Bobot indikator yang bersangkutan

Berikut adalah 3 indikator operasional dalam penilaian tingkat kesehatan PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) :

#### 1. Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu (Riyanto, 1986 : 22). Produktivitas tenaga kerja juga dapat digunakan sebagai tolak ukur efisiensi penggunaan tenaga kerja perusahaan.

#### 2. Efisiensi Biaya Usaha

Biaya usaha adalah biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pokok perusahaan serta biaya usaha lain seperti biaya pemasaran dan administrasi

#### 3. Docking Days Rata-rata

Docking days rata-rata adalah rata-rata hari yang dibutuhkan 1 kapal dalam proses docking atau pengedokan. Semakin kecil rata-rata hari yang dibutuhkan dalam proses ini semakin mempercepat pula proses penyelesaian, sehingga mengurangi jumlah antrian kapal yang menggunakan jasa perusahaan.

### Aspek Administrasi

Untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan maka diperlukan 4 indikator tambahan dari aspek administrasi. Berikut penilaian dari 4 indikator tersebut :

#### 1. Laporan Perhitungan Tahunan

Standar waktu penyampaian perhitungan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik atau BPKP harus sudah diterima oleh Pemegang Saham untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM paling lambat akhir bulan kelima sejak tanggal tutup buku tahun yang bersangkutan.

#### 2. Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

Sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 1998 dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 1998, RUPS untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM dalam pengesahan rancangan RKAP tahunan harus sudah diterima 60 hari sebelum memasuki tahun anggaran yang bersangkutan.

#### 3. Laporan Periodik

Laporan periodik Triwulanan harus diterima oleh Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham untuk PERSERO paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhirnya periode laporan.

#### 4. Kinerja Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK)

Untuk menilai kinerja PUKK maka dilakukan pengukuran terhadap 2 indikator kinerja PUKK yaitu :

- a. Efektivitas Penyaluran Dana
- b. Tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman

### Tingkat Kesehatan Perusahaan

Pada saat melakukan pengukuran tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 dibutuhkan total skor dari masing-masing aspek yang kemudian dijumlahkan terlebih dahulu. Baik itu aspek keuangan, aspek operasional serta indikator tambahan untuk penilaian tingkat kesehatan perusahaan yaitu aspek administrasi, selanjutnya hasil penjumlahan tersebut dikategorikan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan perusahaan sebagai berikut :

Kategori sehat, yang terdiri dari :

- a. AAA apabila total skor (TS) lebih besar dari 95
- b. AA apabila  $80 < TS \leq 95$
- c. A apabila  $65 < TS \leq 80$

Kategori kurang sehat, yang terdiri dari :

- a. BBB apabila  $50 < TS \leq 65$
- b. BB apabila  $40 < TS \leq 50$
- c. B apabila  $30 < TS \leq 40$

Kategori tidak sehat, yang terdiri dari :

- a. CCC apabila  $20 < TS \leq 30$
- b. CC apabila  $10 < TS \leq 20$
- c. C apabila = 10

### Hasil Penelitian

PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) merupakan perusahaan galangan kapal yang dinasionalisasi pada tahun 1961. Perusahaan ini bergerak dibidang jasa pembangunan kapal baru, reparasi, desain dan mesin serta kontruksi lepas pantai. Perusahaan PT. Dok dan Perkapalan Surabaya terletak di Jl. Tanjung Perak Barat 433-435 Surabaya Jawa Timur. PT. Dok dan Perkapalan Surabaya memiliki tingkat produktivitas baja 10.000 ton per tahun yang sama dengan kapasitas pembangunan kapal baru dari empat kapal 6.500 DWT per tahun.

Tujuan Perusahaan secara umum adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional melalui penyelenggaraan usaha galangan kapal disamping memberikan keuntungan atau manfaat besar bagi pemegang saham, konsumen, karyawan, perusahaan serta masyarakat.

### Analisis Kinerja Keuangan

Aspek keuangan menggunakan delapan rasio keuangan yaitu ROE, ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Collection Period*, Perputaran Persediaan, Perputaran Total Aset / *Total Asset Turn Over (TATO)*, Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva. Hasil Perhitungan dari delapan rasio tersebut berdasarkan keputusan menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 adalah sebagai berikut :

Indikator	Tahun		
	2010	2011	2012
ROE	16,34%	16,89%	10,21%
ROI	31,72%	24,11%	26,63%
Cash Ratio	49,06%	59,19%	16,77%
Current Ratio	109,08%	136,69%	101,24%
Collection Periods	10 hari	5 hari	10 hari
Perputaran Persediaan	49 hari	34 hari	33 hari
TATO	85,27%	66,13%	66,64%
TMS Terhadap TA	19,60%	16,93%	17,90%

Sumber : hasil penelitian, data diolah

Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan keputusan menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 maka diperlukan penilaian skor dari perhitungan rasio tersebut sebagai berikut:

Indikator	Tahun		
	2010	2011	2012
ROE	20	20	14
ROI	15	15	15
Cash Ratio	5	5	3
Current Ratio	3	5	3
Collection Periods	5	5	5
Perputaran Persediaan	5	5	5
TATO	3,5	3	3
TMS Terhadap TA	6	6	6
<b>Total Skor</b>	<b>62,5</b>	<b>64</b>	<b>57</b>

Sumber : hasil penelitian, data diolah

### Analisis Kinerja Operasional

Pada aspek operasional ini terdapat 3 indikator yang digunakan untuk menganalisis kinerja operasional PT. Dok dan Perkapalan Surabaya yaitu :

Indikator	Tahun		
	2010	2011	2012
Produktivitas Tenaga Kerja	527.365.208	617.920.616	688.831.363
Efisiensi Biaya Usaha	92,01%	94,90%	93,46%
Docking Days Rata-rata	14 hari	14 hari	14 hari

Sumber : hasil penelitian, data diolah

Berikut perhitungan skor aspek operasional PT. Dok dan Perkapalan Surabaya berdasarkan keputusan menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002:

Indikator	Tahun		
	2010	2011	2012
Produktivitas Tenaga Kerja	5	5	5
Efisiensi Biaya Usaha	5	5	5
Docking Days Rata-rata	5	5	5
<b>Total Skor</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>

Sumber : hasil penelitian, data diolah

### Analisis Aspek Administrasi

Berdasarkan keputusan menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 penilaian tingkat kesehatan perusahaan membutuhkan 4 indikator tambahan. Berikut perhitungan skor aspek administrasi :

Indikator	Tahun		
	2010	2011	2012
Laporan Perhitungan Tahunan	3	3	3
Rancangan RKAP	3	3	3
Laporan Periodik	3	3	3
Kinerja PUKK	5	6	2
<b>Total Skor</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>11</b>

Sumber : hasil penelitian, data diolah

### Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan

Penilaian tingkat kesehatan perusahaan menjumlahkan skor dari aspek keuangan, aspek operasional serta aspek administrasi. Berikut total skor dari masing-masing aspek tersebut :

Aspek	Tahun		
	2010	2011	2012
Keuangan	62,5	64	57
Operasional	15	15	15
Administrasi	14	15	11
<b>Total Skor</b>	<b>91,5</b>	<b>94</b>	<b>83</b>

Sumber : hasil penelitian, data diolah

Dari total skor ketiga aspek tersebut selanjutnya digolongkan berdasarkan keputusan menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan perusahaan:

Tingkat Kesehatan Perusahaan	Tahun		
	2010	2011	2012
Sehat (AA)	Sehat (AA)	Sehat (AA)	Sehat (AA)

Sumber : hasil penelitian, data diolah

### Pembahasan

Berdasarkan keputusan menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan masih dalam kategori baik. Pada tahun 2010 total skor perusahaan mencapai 62,5 dari total bobot 70 mengalami kenaikan skor tahun 2011 menjadi 64. Kenaikan tersebut terjadi karena adanya kenaikan *current ratio* sebesar 2 poin serta penurunan 0,5 poin pada ratio TATO. Aset lancar yang dimiliki perusahaan dianggap sangat mencukupi kewajiban lancarnya. Pada tahun 2012 total skor aspek keuangan mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 54 poin. Penurunan 10 poin tersebut dikarenakan penurunan tiga ratio yaitu ROE, *cash ratio* dan *current ratio*. Penurunan yang sangat signifikan terjadi pada ratio ROE, penurunan tersebut terjadi karena peningkatan pendapatan usaha yang tidak signifikan sedangkan beban usaha yang harus ditanggung BUMN mengalami peningkatan yang besar. Hal itu menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengoptimalkan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Penurunan pada *current ratio* tahun 2012 terjadi karena adanya peningkatan kewajiban lancar yang sangat tinggi namun tak dibarengi dengan kenaikan aset lancar yang signifikan. Pada tahun 2012 kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dinilai kurang baik. Aset lancar yang terlalu rendah sangat berisiko untuk perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun aset lancar yang terlalu tinggi juga tidak baik karena hal ini menandakan perusahaan kurang mengoptimalkan aset lancar yang dimilikinya.

Dari hasil perhitungan skor aspek operasional diatas menunjukkan kinerja operasional perusahaan baik sekali. Dimana PT. Dok dan Perkapalan Surabaya mendapatkan

skor sempurna yaitu 15. Skor yang didapat perusahaan tidaklah berubah, walaupun mengalami fluktuasi pada produktivitas tenaga kerja dan efisiensi biaya usaha namun masih dalam kategori baik sekali berdasarkan keputusan menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002. Pada tahun 2011 produktivitas tenaga kerja mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya kenaikan pendapatan usaha walaupun tenaga kerja perusahaan berkurang. Demikian pula pada tahun 2012 produktivitas tenaga kerja perusahaan semakin meningkat. Pada tahun 2012 efisiensi biaya usaha perusahaan mengalami penurunan karena adanya kenaikan pendapatan usaha yang lebih besar dari pada beban pokok penjualan dan beban usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan biaya usaha yang lebih rendah perusahaan mampu mendapatkan pendapatan usaha lebih tinggi dari tahun 2011

Berdasarkan keputusan menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan perusahaan maka PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) dari tahun 2010 sampai 2012 termasuk dalam kategori sehat dengan skor AA. Pada tahun 2010 total skor sebesar perusahaan 91,5 termasuk dalam kategori sehat dengan nilai AA ( $80 < TS \leq 95$ ). Pada tahun 2011 total skor perusahaan sebesar 94 juga dalam kategori sehat dengan nilai AA ( $80 < TS \leq 95$ ). Walaupun pada tahun 2012 mengalami penurunan skor namun berdasarkan kategori masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu sehat dengan nilai AA. Hal ini menunjukkan kondisi perusahaan PT. Dok dan Perkapalan sehat dan mempunyai kinerja yang baik. Namun demikian tetap harus diperhatikan oleh perusahaan fakta bahwa tahun 2012 kinerja perusahaan mengalami penurunan dari 94 pada tahun 2011 menjadi 83. Tentu penurunan 10 poin tersebut tak bisa dianggap remeh. Oleh karena itu pihak manajemen perusahaan harus lebih meningkatkan kinerjanya disemua aspek baik itu aspek keuangan, aspek operasional maupun aspek administrasi sehingga tingkat kesehatan perusahaan semakin membaik dan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero).

### Kesimpulan dan Keterbatasan

#### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dan operasional serta tingkat kesehatan PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) dari tahun 2010-2012 berdasarkan keputusan menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002. Sesuai dengan hasil analisis data yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan keputusan menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 Kinerja Keuangan PT. Dok dan Perkapalan Surabaya secara keseluruhan dinilai cukup baik dimana total skor pada tahun 2010 sebesar 62,5 dari total bobot aspek keuangan sebesar 70. Total skor perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2011 menjadi 64. Kenaikan tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan modal yang dimiliki untuk

menghasilkan laba serta perbaikan perusahaan dalam menagih piutang usaha. Pada tahun 2012 total skor perusahaan mengalami penurunan menjadi 57. Kinerja Operasional PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) dari tahun 2010-2012 dinilai sangat baik dengan total skor 15 dari total bobot 15. Tingkat kesehatan perusahaan maka PT. Dok dan Perkapalan Surabaya dari tahun 2010 sampai 2012 termasuk dalam kategori sehat dengan skor AA. Begitu pula untuk Tingkat kesehatan perusahaan dimana total skor tahun 2011 sebesar 94 termasuk dalam kategori sehat dengan nilai AA ( $80 < TS \leq 95$ ). Dengan kenaikan skor 3 poin menunjukkan perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya

#### Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan yang di maksud dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti 1 obyek penelitian yaitu PT. Dok dan Perkapalan Surabaya yang berdasarkan keputusan menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 termasuk kategori perusahaan BUMN non infrastruktur. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti kinerja keuangan dan operasional di perusahaan BUMN di kategori non infrastruktur yang lainnya seperti PT. Industri Kapal Indonesia atau PT. Dok Perkapalan Kodja Bahari sehingga dapat menjadi pembanding yang setara.
2. Karena keterbatasan peneliti, peneliti hanya mengambil periode penelitian selama 3 tahun untuk diteliti yaitu tahun 2010, 2011 dan 2012. Walaupun sudah memberikan penggambaran tentang tingkat kesehatan perusahaan namun jika periode penelitian lebih lama dan terbaru diharapkan hasil penelitian lebih dapat menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan BUMN tersebut.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian*. Edisi revisi kelima. Jakarta : Rieka Cipta.
- Budiawan, Prima. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan ditinjau dari Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas (Studi kasus pada PTPN X Surakarta)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fachrudin, 2012. *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. PLN (Persero) Pusat Periode 2006-2007*. Skripsi. Universitas Hassanudin.
- Gamayuni, Rindu Rika. 2006. "Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Kegagalan Perusahaan Di Indonesia", *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol 3, No.1, September, Hal 15-37.
- Indriantoro, Nur & Supomo, Bambang. 2009. *Metodologi penelitian bisnis*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Kaplan, Robert S dan David P. Norton. 2000. *Balanced Scorecard : Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*. Jakarta : Erlangga.
- Kementerian Badan Usaha Milik Negara. 2002. *KEP-100/MBU/2002*, Jakarta.
- Mulyadi, 2001. *Balanced Scorecard : Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan*, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metodologi Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Pers.
- Sangkala, Abdul Azis. 2008. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Tony Bakery Pare-pare", *Jurnal Ekonomi Balance FE Unismuh Makassar*. Vol. 4 No. 3, Hal 11-28.

<http://www.finance.detik.com>

<http://www.bumn.go.id>